

BERITA RESMI STATISTIK

No. 56/09/35/Th. XXIV. 1 September 2026



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jawa Timur Agustus 2026

- Agustus 2026 Inflasi *Year on Year* (y-on-y) Provinsi Jawa Timur sebesar 3,32 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 3,99 persen.
-



- Pada Agustus 2026 terjadi inflasi *year on year* (y-on-y) Provinsi Jawa Timur sebesar 3,32 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,26. Inflasi tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 3,99 persen dengan IHK sebesar 116,04, sedangkan inflasi terendah terjadi di Banyuwangi sebesar 2,69 persen dengan IHK sebesar 112,60.
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,36 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,32 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,54 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,48 persen; kelompok transportasi sebesar 4,65 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 2,32 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,61 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,36 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,67 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,09 persen.
- Tingkat inflasi *month to month* (m-to-m) dan inflasi *year to date* (y-to-d) Provinsi Jawa Timur pada Agustus 2026 masing-masing sebesar 0,34 persen dan 1,82 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Jawa Timur pada Agustus 2026 terjadi inflasi *year on year* (*y-on-y*) sebesar 3,32 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,65 pada Agustus 2025 menjadi 112,26 pada Agustus 2026. Adapun secara *month to month* (*m-to-m*) dan *year to date* (*y-to-d*) masing-masing terjadi inflasi sebesar 0,34 persen dan 1,82 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month* (*m-to-m*), *Year to Date* (*y-to-d*), dan *Year on Year* (*y-on-y*) Provinsi Jawa Timur Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Agustus 2026

Kelompok Pengeluaran	IHK Agustus 2025	IHK Desember 2025	IHK Agustus 2026	Tingkat Inflasi M-to-M Agustus 2026 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D Agustus 2026 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y Agustus 2026 ³ (%)	Andil Inflasi M-to-M Agustus 2026 (%)	Andil Inflasi Y-on-Y Agustus 2026 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	108,65	110,25	112,26	0,34	1,82	3,32	0,34	3,32
Makanan, Minuman, dan Tembakau	112,66	115,71	117,57	1,36	1,61	4,36	0,39	1,20
Pakaian dan Alas Kaki	105,83	105,89	106,17	-0,05	0,26	0,32	~0	0,02
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	104,02	104,27	105,18	0,02	0,87	1,12	~0	0,13
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	104,09	104,12	105,69	0,23	1,51	1,54	0,01	0,09
Kesehatan	107,32	107,88	109,98	0,10	1,95	2,48	~0	0,09
Transportasi	109,03	109,98	114,10	-1,37	3,75	4,65	-0,18	0,58
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	98,77	98,77	101,06	0,18	2,32	2,32	0,01	0,15
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	104,19	104,29	105,87	0,20	1,52	1,61	~0	0,03
Pendidikan	107,22	107,26	108,68	0,54	1,32	1,36	0,04	0,10
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	108,83	109,12	111,74	0,37	2,40	2,67	0,04	0,29
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	121,52	130,60	132,57	0,45	1,51	9,09	0,03	0,64

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap IHK Juli 2026.

²Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap Desember 2025.

³Persentase perubahan IHK Agustus 2026 terhadap Agustus 2025.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,36 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,32 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,54 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,48 persen; kelompok transportasi sebesar 4,65 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa

keuangan sebesar 2,32 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,61 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,36 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,67 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 9,09 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Agustus 2026 antara lain: emas perhiasan, daging ayam ras, bensin, angkutan udara, daging sapi, cabai rawit, minyak goreng, beras, laptop/notebook, Sigaret Kretek Mesin (SKM), nasi dengan lauk, telepon seluler, sepeda motor, tahu mentah, air kemasan, akademi/ perguruan tinggi, tempe, Sigaret Kretek Tangan (SKT), kontrak rumah, dan mobil. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada Agustus 2026 antara lain: bawang merah, telur ayam ras, kelapa, dan tomat.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Agustus 2026 antara lain: daging ayam ras, cabai rawit, emas perhiasan, akademi/ perguruan tinggi, beras, udang basah, daging sapi, kacang panjang, ketimun, dan cumi-cumi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* adalah: angkutan udara, bawang merah, tomat, bawang putih, dan bensin.

Pada Agustus 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,20 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,13 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,09 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,09 persen; kelompok transportasi sebesar 0,58 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,15 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,03 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,10 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,29 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,64 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok makanan, minuman dan tembakau pada Agustus 2026 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,36 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 112,66 pada Agustus 2025 menjadi 117,57 pada Agustus 2026.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok makanan sebesar 4,61 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 2,17 persen. Sementara subkelompok lainnya yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 4,19 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* Provinsi Jawa Timur sebesar 1,20 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu daging ayam ras sebesar 0,29 persen; daging sapi, cabai rawit, dan minyak goreng masing-masing sebesar 0,13 persen; beras sebesar 0,11 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,07 persen; tahu mentah dan air kemasan masing-masing sebesar 0,04 persen; tempe, Sigaret Kretek Tangan (SKT), jeruk, dan wortel masing-masing sebesar 0,03 persen; serta ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, udang basah, kacang panjang, semangka, Sigaret Putih Mesin (SPM), ikan bandeng/ikan bolu, ikan gurame, dan ketimun masing-masing sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu bawang merah sebesar 0,18 persen; telur ayam ras sebesar 0,11 persen; kelapa sebesar 0,05 persen; serta tomat sebesar 0,02 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,39 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu daging ayam ras sebesar 0,28 persen; cabai rawit sebesar 0,04 persen; beras, udang basah, dan daging sapi masing-masing sebesar 0,02 persen; serta kacang panjang, ketimun, dan cumi-cumi masing-masing sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu bawang merah sebesar 0,06 persen; serta tomat dan bawang putih masing-masing sebesar 0,03 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok pakaian dan alas kaki pada Agustus 2026 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 0,32 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 105,83 pada Agustus 2025 menjadi 106,17 pada Agustus 2026. Sebanyak 1 dari 2 subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y* dan 1 subkelompok mengalami deflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok pakaian sebesar 0,60 persen. Adapun subkelompok yang mengalami deflasi *y-on-y* yaitu subkelompok alas kaki sebesar 0,18 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,02 persen. Meskipun demikian, tidak terdapat komoditas yang secara dominan memberikan andil inflasi *y-on-y* dari kelompok ini. Sementara kelompok ini pada Agustus 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga pada Agustus 2026 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,12 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 104,02 pada Agustus 2025 menjadi 105,18 pada Agustus 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 3,06 persen dan terendah yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 0,08 persen. Sementara subkelompok lainnya yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 1,45 persen; serta subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,55 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,13 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu kontrak rumah dan bahan bakar rumah tangga masing-masing sebesar 0,03 persen; serta tukang bukan mandor dan sewa rumah masing-masing sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga pada Agustus 2026 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,54 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 104,09 pada Agustus 2025 menjadi 105,69 pada Agustus 2026.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 6,00 persen dan terendah yaitu subkelompok barang dan layanan untuk

pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar 0,30 persen. Sementara subkelompok lainnya yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet sebesar 2,66 persen; subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 2,72 persen; subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 1,30 persen; serta subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum sebesar 5,86 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu *spring bed* sebesar 0,02 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,01 persen. Meskipun demikian, tidak terdapat komoditas yang secara dominan memberikan andil inflasi *m-to-m* dari kelompok ini.

1.5 Kesehatan

Kelompok kesehatan pada Agustus 2026 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,48 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 107,32 pada Agustus 2025 menjadi 109,98 pada Agustus 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 3,89 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa rawat inap sebesar 0,45 persen. Sementara subkelompok lainnya yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok jasa rawat jalan sebesar 1,70 persen; serta subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 3,41 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu vitamin sebesar 0,03 persen; serta obat dengan resep sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur.

1.6 Transportasi

Kelompok transportasi pada Agustus 2026 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 4,65 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 109,03 pada Agustus 2025 menjadi 114,10 pada Agustus 2026.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok jasa angkutan penumpang sebesar 10,66 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 1,39 persen. Sementara subkelompok lainnya yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok pembelian kendaraan sebesar 1,87 persen; serta subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 4,75 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,58 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu bensin sebesar 0,24 persen; angkutan udara sebesar 0,20 persen; sepeda motor sebesar 0,05 persen; mobil sebesar 0,03 persen; serta pemeliharaan/service dan pelumas/oli mesin masing-masing sebesar 0,02 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap deflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m*, yaitu angkutan udara sebesar 0,17 persen; serta bensin sebesar 0,02 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan pada Agustus 2026 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,32 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 98,77 pada Agustus 2025 menjadi 101,06 pada Agustus 2026. Sebanyak 3 dari 4 subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 7,27 persen dan terendah yaitu subkelompok asuransi sebesar 0,22 persen. Sementara subkelompok lainnya yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok jasa keuangan sebesar 0,30 persen. Adapun subkelompok lain yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y*. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu laptop/notebook sebesar 0,10 persen; serta telepon seluler sebesar 0,05 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,01 persen. Meskipun demikian, tidak terdapat komoditas yang secara dominan memberikan andil inflasi *m-to-m* dari kelompok ini.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya pada Agustus 2026 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,61 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 104,19 pada Agustus 2025 menjadi 105,87 pada Agustus 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*.

Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 2,83 persen dan terendah yaitu subkelompok perlengkapan kebudayaan sebesar 0,07 persen. Sementara subkelompok lainnya yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok barang rekreasi tahan lama sebesar 1,19 persen; subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,46 persen; subkelompok layanan kebudayaan sebesar 2,57 persen; serta subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 1,56 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu makanan hewan peliharaan sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Agustus 2026 tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur.

1.9 Pendidikan

Kelompok pendidikan pada Agustus 2026 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,36 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 107,22 pada Agustus 2025 menjadi 108,68 pada Agustus 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok pendidikan lainnya sebesar 3,06 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 0,65 persen. Sementara subkelompok lainnya yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 1,22 persen; serta subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1,28 persen.

Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,10 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,03 persen; bimbingan belajar sebesar 0,02 persen; serta sekolah dasar dan kursus bahasa asing masing-masing sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu akademi/ perguruan tinggi sebesar 0,03 persen.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran pada Agustus 2026 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,67 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 108,83 pada Agustus 2025 menjadi 111,74 pada Agustus 2026. Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 2,67 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,29 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,07 persen; bakso siap santap sebesar 0,03 persen; *pizza* sebesar 0,02 persen; serta martabak, mie, ayam goreng, kopi siap saji, kue kering berminyak, dan ikan bakar masing-masing sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,04 persen. Meskipun demikian, tidak terdapat komoditas yang secara dominan memberikan andil inflasi *m-to-m* dari kelompok ini.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya pada Agustus 2026 Provinsi Jawa Timur mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 9,09 persen, atau terjadi kenaikan indeks dari 121,52 pada Agustus 2025 menjadi 132,57 pada Agustus 2026. Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi *y-on-y*. Subkelompok yang mengalami inflasi *y-on-y* tertinggi yaitu subkelompok perawatan pribadi lainnya sebesar 21,30 persen dan terendah yaitu subkelompok perlindungan sosial sebesar 0,44 persen. Sementara subkelompok lainnya yang mengalami inflasi *y-on-y* yaitu subkelompok perawatan pribadi sebesar 2,55 persen; serta subkelompok jasa lainnya sebesar 1,49 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *y-on-y* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,64 persen.

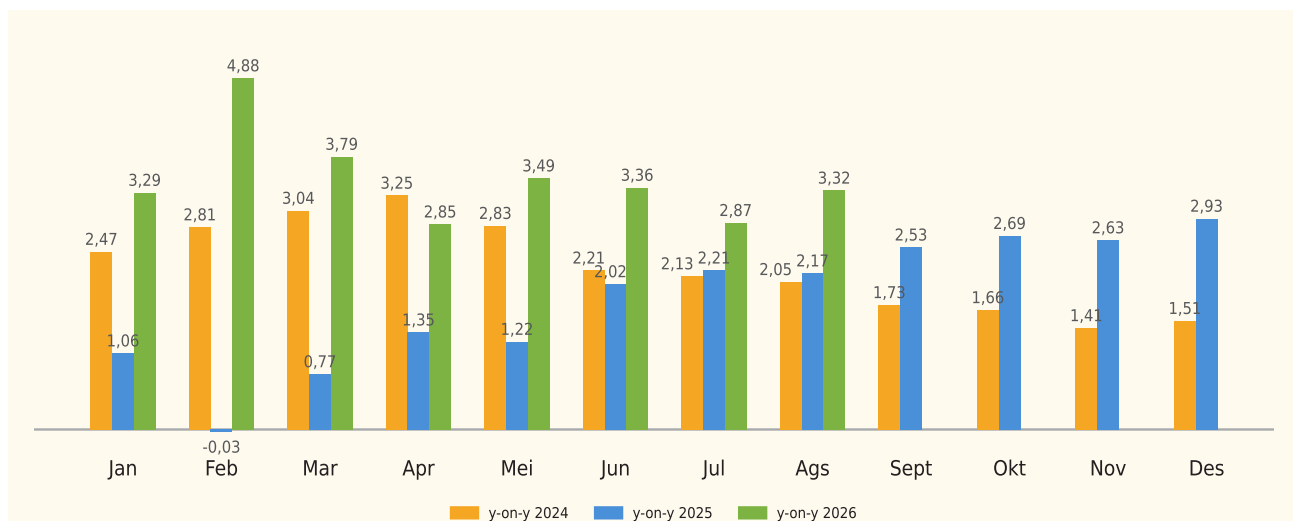
Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu emas perhiasan sebesar 0,52 persen; serta pasta gigi, pembalut wanita, dan bedak masing-masing sebesar 0,01 persen. Kelompok ini pada Agustus 2026 memberikan andil terhadap inflasi *m-to-m* Provinsi Jawa Timur sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada Agustus 2026, tingkat inflasi *y-on-y* Provinsi Jawa Timur sebesar 3,32 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 1,82 persen. Sebagai perbandingan, pada Agustus 2025 tingkat inflasi *y-on-y* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 2,17 persen dan 1,44 persen. Sementara itu, pada Agustus 2024 tingkat inflasi *y-on-y* dan *y-to-d* masing-masing sebesar 2,05 persen dan 0,78 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi *Month-to-Month (M-to-M)*, *Year-to-Date (Y-to-D)*, dan *Year-on-Year (Y-on-Y)* Provinsi Jawa Timur bulan Agustus (persen), 2024-2026

Tingkat Inflasi	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Month-to-Month (M-to-M)</i>	-0,07	-0,10	0,34
<i>Year-to-Date (Y-to-D)</i>	0,78	1,44	1,82
<i>Year-on-Year (Y-on-Y)</i>	2,05	2,17	3,32



Gambar 1 Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Provinsi Jawa Timur (persen) Januari 2024 - Agustus 2026

3. Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Antar Kota

Pada Agustus 2026, kota IHK di Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 11 kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi tertinggi terjadi di Sumenep sebesar 3,99 persen dengan IHK sebesar 116,04 sedangkan inflasi terendah terjadi di Banyuwangi sebesar 2,69 persen dengan IHK sebesar 112,60.

Tabel 3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Agustus 2026 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur (2022=100)

KOTA	Agustus 2026		
	IHK	Inflasi y-on-y (%)	Inflasi m-to-m (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kab. Tulungagung ¹⁾	112,68	3,00	0,54
2. Jember ³⁾	111,79	3,04	0,46
3. Banyuwangi ³⁾	112,60	2,69	0,86
4. Kab. Bojonegoro ¹⁾	113,19	3,06	0,54
5. Kab. Gresik ¹⁾	110,15	3,01	0,66
6. Sumenep ³⁾	116,04	3,99	0,44
7. Kota Kediri ²⁾	111,13	3,28	0,43
8. Kota Malang ²⁾	111,99	3,31	0,39
9. Kota Probolinggo ²⁾	112,24	3,10	0,44
10. Kota Madiun ²⁾	111,16	3,41	0,46
11. Kota Surabaya ²⁾	112,53	3,62	0,09
PROVINSI	112,26	3,32	0,34

Keterangan:

¹⁾ Sampel baru SBH2022, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama kabupaten dari masing-masing wilayah.

²⁾ Sampel lanjutan dari SBH2018, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama kota dari masing-masing wilayah.

³⁾ Sampel lanjutan dari SBH2018, redaksi angka IHK dan inflasinya menggunakan nama ibukota dari masing-masing wilayah.

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI JAWA TIMUR AGUSTUS 2026



Berita Resmi Statistik No. 56/09/35/Th. XXIV, 1 September 2026

Month-to-Month (M-to-M)

INFLASI 0,34%

Year-to-Date (Y-to-D)

INFLASI 1,82%

Year-on-Year (Y-on-Y)

INFLASI 3,32%

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



Makanan,
Minuman &
Tembakau



Pakaian &
Alas Kaki



Perumahan,
Air, Listrik &
Bahan Bakar Rumah
Tangga



Perlengkapan,
Peralatan &
Pemeliharaan Rutin
Rumah Tangga



Kesehatan



Transportasi



Informasi,
Komunikasi &
Jasa Keuangan



Rekreasi,
Olahraga &
Budaya



Pendidikan



Penyediaan Makanan &
Minuman/
Restoran



Perawatan Pribadi &
Jasa Lainnya

1,20%

0,02%

0,13%

0,09%

0,09%

0,58%

0,15%

0,03%

0,10%

0,29%

0,64%

Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi Jawa Timur, Agustus 2025 - Agustus 2026



Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) di Provinsi Jawa Timur Tertinggi dan Terendah di Provinsi Jawa Timur

Pada Agustus 2026 terjadi inflasi *year-on-year (y-on-y)* Provinsi Jawa Timur sebesar 3,32 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,26.

Inflasi *Y-on-Y* tertinggi sebesar 3,99 persen terjadi di Sumenep dengan IHK sebesar 116,04 dan terendah terjadi di Banyuwangi sebesar 2,69 persen dengan IHK sebesar 112,60.

**Sumenep
3,99%**

**Banyuwangi
2,69%**



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**
<https://jatim.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi Jawa Timur, Agustus 2026



Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Ir. Herum Fajarwati, M.M
Plt. Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Timur
☎ (031) 8439343
✉ herum@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya 60292
Telp : (031) 8439343, Fax : (031) 8494007, 8471143
Homepage : <https://jatim.bps.go.id> E-mail : bps3500@bps.go.id

